

Penggunaan media pop up terhadap hasil belajar peserta didik kelas II materi hidup rukun dalam keberagaman SDN Pandeanlamper 03 Semarang

Fitria Hijratul Arsy¹, Fenny Roshayanti², Estiyani³

^{1,2} Universitas PGRI Semarang, Indonesia

³ SDN Pandeanlamper 03 Semarang, Indonesia

¹fitriahijratularsy8@gmail.com, ²fennyroshayanti@upgris.ac.id, ³estiyanispd479@gmail.com

Abstract

This study aims to evaluate the effect of pop up media on learning outcomes of Pancasila Education in grade II students at SDN Pandeanlamper 03 Semarang. It was motivated by students' difficulty in understanding the material of living in harmony in diversity. In this context, it is important for teachers to use media that can arouse students' interest in learning, which in turn will affect their learning outcomes. This research was conducted with a quantitative approach using a one-group pretest-posttest design. The population of this study was 25 grade II students. The data of this study were obtained through student learning outcomes (Pretest-Posttest) and observation of student learning activities. The results showed that there was a difference between the average pretest score of 61.6 and the average posttest score of 83.6, meaning that student learning outcomes had increased.

Keywords: Pop Up Media; Learning Outcomes; Living in Diversity; Pancasila Education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh media pop up terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas II di SDN Pandeanlamper 03 Semarang. Dilatarbelakangi oleh kesulitan siswa dalam memahami materi hidup rukun dalam keberagaman. Dalam konteks ini, penting bagi guru untuk menggunakan media yang dapat membangkitkan minat belajar siswa, yang pada akhirnya akan memengaruhi hasil belajar mereka. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan desain one-group pretest-posttest. Populasi penelitian ini adalah 25 siswa kelas II. Data penelitian ini diperoleh melalui hasil belajar siswa (*Pretest-Posttest*) dan observasi aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata *pretest* 61,6 dan nilai rata-rata *posttest* 83,6, artinya hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil hipotesis yang didapatkan melalui uji *paired sample test* (uji t) menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $7,064 > 2,056$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil rata-rata yang dilakukan melalui uji gain didapatkan 0,53 masuk kedalam katagori tinggi, artinya terdapat pengaruh penggunaan media Pop Up untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Pandeanlamper 03 Semarang.

Kata Kunci: Media Pop Up, Materi hidup rukun dalam keberagaman, Pendidikan Pancasila.

1. Pendahuluan

Proses belajar mengajar meliputi dua komponen penting yaitu guru dan siswa adalah bagaimana pendidikan formal yang terjadi di sekolah secara bertahap dan berkesinambungan dilaksanakan (Afifa & Hanif, 2023). Dalam kegiatan proses mengajar, guru bertanggung jawab untuk membuat lingkungan pembelajaran yang efektif, menarik dan tidak membosankan untuk siswa (Arip & Aswat 2021). Guru memegang peran penting dalam proses pembelajaran yaitu guru perlu menggunakan media secara optimal dengan strategi pembelajaran dan proses pembelajarn yang sesuai dengan materi yang diajarkan (Wati & Zuhdi, 2017).

Media sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, karena dengan bantuan media pembelajaran minat siswa dalam mencari informasi meningkat, bahkan penggunaan media menghubungkan siswa dengan banyak panca indra dan siswa dapat memahami sepenuhnya dalam pembelajaran (Jannah & Sukidi, 2018). Peran media merupakan alat bantu yang sangat penting untuk membantu guru dalam

menyampaikan materi pada siswa, pemilihan media juga harus sesuai dengan kepribadian siswa, karena dengan demikian siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Nikmah, 2019). Media pembelajaran yang tersedia memastikan bahwa pesan dapat tersampaikan secara terencana, sehingga tercipta lingkungan yang dimana penerima dapat melakukan proses pembelajaran secara efisien dan efektif. Media pembelajaran yang praktis dan inovatif merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu pembelajaran, dari berbagai media yang ada seperti teks, alat pegara, gambar, video, serta audio yang biasa disebut dengan multimedia (Sari *et al.*, 2017). Permasalahan hasil belajar siswa jika dibiarkan secara terus menerus akan berdampak pada tidak tercapainya tujuan pembelajaran PKn, sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan suatu media yang dapat membantu proses belajar siswa (Jati & Mediatati 2022) .

Pembelajaran PKn SD memiliki peranan penting memperbaiki kemajuan bangsa Indonesia (Magdalena & Ramadhan, 2020). Disisi lain Pengetahuan PKn diharapkan mampu menghadirkan perubahan pada tiap individu menjadi pribadi yang lebih baik. Untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan memiliki nilai-nilai budaya bangsa maka diperlukan pembelajaran PKn. Hal ini penting dilakukan mengingat bahwa PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang mengajarkan siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila (Chusna, 2023). Tujuan adanya pendidikan kewarganegaraan disampaikan oleh Magdalena (2020) adalah untuk membentuk peserta didik yang siap menjadi warga masyarakat, warga bangsa dan warga negara yang bisa diandalkan oleh pribadinya, keluarganya, lingkungannya bahkan negaranya untuk mencapai cita-cita bersama. Selain itu dalam melindungi suatu keutuhan bangsa dengan bermacam perbedaan, sangat dibutuhkan rasa toleransi, supaya tertanam dalam benak seluruh individu sehingga ancaman perpecahan yang disebabkan oleh perbedaan dapat dihindari, serta dengan adanya perbedaan tersebut tiap individu mampu hidup rukun serta saling menghormati dan menghargai satu sama lain (Yuliani et.al, 2021). Untuk itu nilai toleransi wajib ditanamkan pada benak seluruh individu atau warga negara Indonesia, terkhusus anak dalam rentang pendidikan dasar yang akan menjadi generasi penerus bangsa Indonesia (Pitaloka , Dimiyati , & Purwanta, 2021).

2. Metode

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas 2 di SDN Pandean Lamper 03 Semester 2 Genap Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini hanya mengambil 1 kelas untuk diberikan perlakuan dengan menggunakan media Pop Up. Metode penelitian yang digunakan yaitu Pre-Experimental didesain dengan bentuk one group pretest-posttest didesain, (Sugiyono, 2017)

Tabel 1. Rancangan One Group Pretest--Posttest Design

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : Nilai *Pretest* (Sebelum diberi perlakuan)

X : Perlakuan (Penggunaan Media Pop Up)

O₂ : Nilai *Posttest* (Setelah diberi perlakuan)

Didesain ini terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian menggunakan kelompok dipilih secara tidak random yaitu hanya menggunakan kelas 2 di SDN Pandean Lamper 03 dengan jumlah 25 peserta didik. Keadaan awal pembelajaran diberi pretest untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik memahami materi yang akan diberikan dalam pembelajaran. Untuk itu diberi perlakuan dengan penggunaan media Pop Up jika nilai pretest masih belum memuaskan akan diberikan posttest untuk mengetahui keadaan akhir yang telah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media Pop Up.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas 2 SDN Pandean Lamper 03 Semarang dengan jumlah peserta didik 25. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, teknik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar

peserta didik, dimana soal-soal yang dikerjakan peserta didik terkait mata pelajaran Pkn materi hidup rukun dalam keberagaman.

3.1. Hasil

Penelitian ini dilakukan di SDN Pandean Lamper 03 Semarang. Pertama, peneliti melakukan penelitian tanpa menerapkan perlakuan (media pop up) pada materi hidup rukun dalam keberagaman kelas II untuk mengambil hasil belajar siswa (*pretest*). Kemudian setelahnya peneliti kembali melakukan penelitian dengan menggunakan perlakuan (media pop up) untuk melihat hasil belajar siswa (*posttest*). Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang telah peneliti lakukan maka di peroleh data pada tabel dibawah ini:

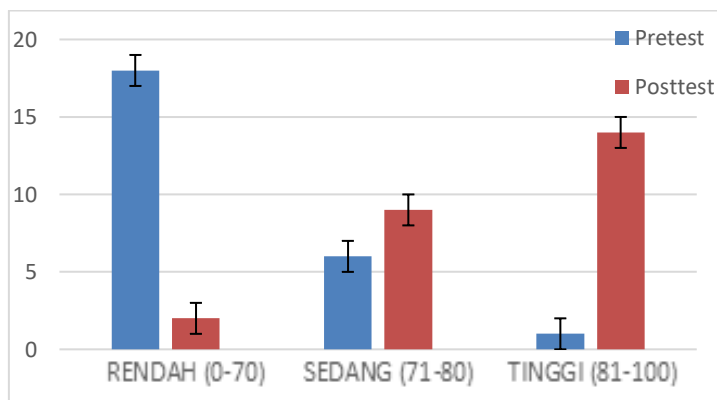
Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest

Kategori	Frekuensi	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Rendah (0-70)	18	2
Sedang (71-80)	6	9
Tinggi (81-100)	1	14
Rata-Rata	83,6	

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah siswa 25 orang, nilai terendah dari *pretest* 37 dan nilai tertinggi adalah 86 Sedangkan rata-rata nilai *pretest* 61,6. Dengan diberikan sebuah perlakuan menggunakan media pop up, hasil belajar siswa meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel *posttest* dimana nilai terendah 73 dan nilai tertinggi 100. Sedangkan nilai rata-rata 83,6.

Berdasarkan hasil nilai *pretest* dan *posttest* maka grafik yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Grafik 1. Hasil Pretest dan Posttest



Data diatas menunjukkan bahwa pada dari 25 siswa pada nilai *pretest* sebanyak 18 siswa yang memiliki nilai rendah yaitu nilai 10 sd 70 sedangkan 6 siswa memiliki nilai sedang yaitu 71 sd 80. Sisanya sebanyak 1 siswa memiliki nilai yang tinggi yaitu antara 81 sd 100. Pada grafik *posttest* menunjukkan sebanyak 2 siswa memiliki nilai pada kategori sedang 9 dan sisanya yaitu 14 siswa memiliki nilai pada kategori tinggi. Hal tersebut berarti menunjukkan terdapat kenaikan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn materi hidup rukun dalam keberagaman.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media pop up terhadap hasil belajar siswa kelas II maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas, uji t-test dan uji Ngain. Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan harga $L_0 \text{ pretest } 0,1102$ dan harga $L_0 \text{ posttest } 0,0977$. Sedangkan untuk harga L_{tabel} adalah 0,018. Sehingga harga $L_0 < L_{\text{tabel}}$. Maka dapat disimpulkan data hasil nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas yang bertujuan untuk melihat homogen atau tidaknya suatu data. Berdasarkan hasil uji homogenitas menunjukkan $F_{\text{hitung}} 1,475$ dan $F_{\text{tabel}} 4,23$. sehingga $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan

bahwa pada data mempunyai varians yang sama dan homogen. Selanjutnya peneliti melakukan uji T-test yang di tampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji T-test

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Pretest			
Posstest	7,064	2,056	H_0 ditolak

Tabel 3 menunjukkan hasil uji t-test dengan taraf signifikasi 5% (0,05) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $7,064 > 2,056$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari pembelajaran menggunakan media pop up terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya dilakukan uji N-gain untuk mengetahui peningkatan rata-rata hasil belajar siswa. Berikut adalah tabel hasil uji N-Gain:

Tabel 3. Hasil Uji N-Gain

Rata-Rata Pretest	Rata-Rata Posttest	N-Gain	Keterangan
61,6	83,6	0,53	Sedang

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai N-Gain adalah 0,53 maka pengaruh penggunaan media pop up terhadap hasil belajar siswa ada pada kategori sedang.



Gambar 1. Penggunaan Media Pop Up

Berdasarkan gambar dapat diketahui bahwa guru menggunakan media pop up dalam materi hidup rukun dalam keragaman. Menurut (Audie 2019) penggunaan media pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, karena media pembelajaran sangat mendukung dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang, terutama terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan yang ada pada diri peserta didik baik tingkah laku ataupun lainnya yang muncul akibat dari adanya proses pembelajaran mencakup ranah kognitif, afektif dan juga psikomotor (Haryadi & Al Kansaa, 2021). Belajar tidak sekedar pemerolehan dan penguasaan konsep pembelajaran saja, melainkan penguasaan terhadap berbagai macam keterampilan, cita-cita serta apa yang menjadi harapan (Rusman, 2016). Dengan peserta didik mendapatkan hasil belajar yang bagus maka tujuan dari pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan pun akan tercapai (Haryadi & Al Kansaa, 2021).

3.2. Diskusi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran menggunakan media pop up terhadap hasil belajar siswa. Menurut (Jannah dan Sukidi 2018) pop-up book ialah media berbentuk buku dimana saat membuka tiap halamannya, terdapat gambar vertikal dengan elemen tiga dimensi. Penerapan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik yaitu media yang ditawarkan oleh peneliti adalah media Pop-Up Book. Pendapat Dhamayanti (Nisaa 2021) Pop-Up Book merupakan

buku yang bisa bergerak dan dapat melakukan interaksi melalui penggunaan mekanisme kertas seperti lipatan, slide, gulungan, dan roda. Sedangkan Selain itu, pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran Pop-Up book akan menjadi sangat menyenangkan dikarenakan media Pop-Up book ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada proses pembelajaran Media Pop-Up Book dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Pada awal kegiatan pembelajaran, peneliti melakukan praktik pembelajaran tanpa menggunakan media pop up kemudian memberikan soal *pretest* kepada siswa untuk mengetahui pemahaman yang dimiliki oleh siswa mengenai materi hidup rukun dalam keberagaman. Pada pembelajaran selanjutnya peneliti melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan Media Pop up untuk meningkatkan pemahaman siswa . Kemudian memberikan soal *posttest* kepada siswa. Dari hasil *posttest* dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pop up berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Data hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh kemudian dilakukan beberapa pengujian yang dibantu dengan aplikasi *Microsoft Excel 2013*. Pada uji normalitas didapatkan hasil $L_0 \text{ pretest } 0,1102$ dan $L_0 \text{ posttest } 0,0997 < L_{\text{tabel}} 0,18$ sehingga data berdistribusi normal. Pada uji homogenitas didapatkan hasil $F_{\text{hitung}} 0,1277 < F_{\text{tabel}} 4,28$ sehingga data bersifat homogen. Dari hasil *t-test* diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan nilai $7,064 > 2,069$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh dari penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa materi hidup rukun dalam keberagaman yang ada di Indonesia. Dan dari hasil uji *N-Gain* diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata antara *pretest* dan *posttest* dengan nilai $0,53$ yang termasuk kriteria sedang.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifa dan Hanif (2023) yang menunjukkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan independen t test terhadap kedua kelompok dengan hasil yang di peroleh, nilai *sig (2-tailed)* adalah $0,004 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima.

Penelitian lain yang sejalan yaitu penelitian (Erica, 2021) yang menyimpulkan bahwa media pembelajaran pop up dapat meningkatkan suatu hasil belajar pada tiap tiap siswa. Dapat dilihat dari nilai rata-rata yang terjadi pada kelas kontrol saat pre-test $49,52$ serta nilai rata-rata post-test 64 dengan ketuntasan klasikal hingga mencapai 14% . Sedangkan pada kelas eksperimen yang terjadi didapatkan dengan nilai rata-rata pre-test $59,71$ maupun posttest $74,57$.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pop up berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas II materi hidup rukun dalam keragaman di SDN Pandeanlamper 03 Semarang. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kenaikan rata-rata hasil belajar antara kondisi awal (*pretest*) yaitu $61,6$ dengan kondisi akhir (*posttest*) hasil belajar menjadi $83,6$ dengan *N-Gain* sebesar $0,53$ yang termasuk kriteria sedang.

5. Referensi

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POP UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SDN 04 MADIUN.

Audie, N. (2019, May). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 586-595).

Chusna, N. L. (2023). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN FUN LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PKN MATERI HIDUP RUKUN KELAS II SDN TELA

Haryadi, R., & Al Kansaa, H. N. (2021). Pengaruh media pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar siswa. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 68-73.

Jati, D. H. P., & Mediatati, N. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar PPKn Melalui Aplikasi Quizizz. *Journal of Education Action Research*, 6(3), 383-389.

- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar negeri bojong 3 pinang.
- Nikmah, Shofiatun, Harto Nuroso, dan Fine Reffiane. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop- Up Book Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(2): 264.
- Nisaa', Fitriana Khoirun, dan Zuanita Adriyani. 2021. Pengaruh Penggunaan Pop- Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Siklus Air. *Journal of Integrated Elementary Education*, 1(2):89–97.
- Nurhasanah, Siti, and A Sobandi. (2016) Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): 135–42.
- Pitaloka, D., Dimiyati, & Purwanta, E. (2021). Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini Di Indonesia. *Jurnal Obsesi*.
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Raja Grafindo Persada.
- Sari, N., Suryanti, K., & Manurung, S. M. (2017). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Fisika Kelas Xi Mipa 1 Sma Titian Teras Muaro Jambi. 2–4.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Wati, Elis Trisdiana, dan Ulhaq Zuhdi. 2017. Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Ekosistem Kelas V SDN Karangpilang 1 Surabaya.
- Yuliani, D., Isnaini, P. N., Nafisah, S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Nilai Karakter Toleransi Dalam Pembelajaran Pkn. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*.